

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut (Kusnandar, 2008: 44) bahwa,

Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam satu siklus.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model ini pada hakekatnya terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam implementasinya, model Kemmis dan McTaggart menggabungkan antara tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaannya komponen tindakan penelitian tidak terpisahkan dengan komponen observasi. Komponen-komponen penelitian pada model Kemmis dan McTaggart merupakan satu siklus tindakan yang dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan dan menentukan fokus permasalahan kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap selanjutnya pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan sekaligus tahap observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk tahap akhir diadakan refleksi terhadap implementasi tindakan yang telah dilaksanakan. Keempat tahapan dalam penelitian tersebut adalah unsur untuk membuat sebuah siklus.

Melalui penelitian tindakan kelas (PTK), adalah salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya

kegiatan tertentu untuk memperoleh proses belajar mengajar yang lebih efektif dan berhasil, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Kata penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research* yang merupakan kegiatan puncak dari sebuah pembelajaran.

Para mahasiswa dituntut untuk mengembangkan wawasannya dengan cara melaksanakan pencarian/eksplorasi untuk menemukan jawaban dari masalah yang menjadi bidangnya. Untuk melaksanakan hal tersebut ada seperangkat aturan dan langkah yang harus diikuti. Langkah-langkah tersebut dikemas dalam satu perangkat yang disebut metode penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Class Room Action Research*, yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan berbagai aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti.

Bila penelitian tentang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas, maka penelitian ini dinamakan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan kata lain Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari di kelas.

Penelitian tindakan kelas diartikan pula sebagai upaya guru atau praktisi dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Jika kita cermati bahwa penelitian tindakan kelas, kita akan menemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk *inquiry* atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa atau kepala sekolah.
3. Penelitian dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan ketangkasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut,

**Achmad Muparok, 2013**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI MELALUI MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPS**

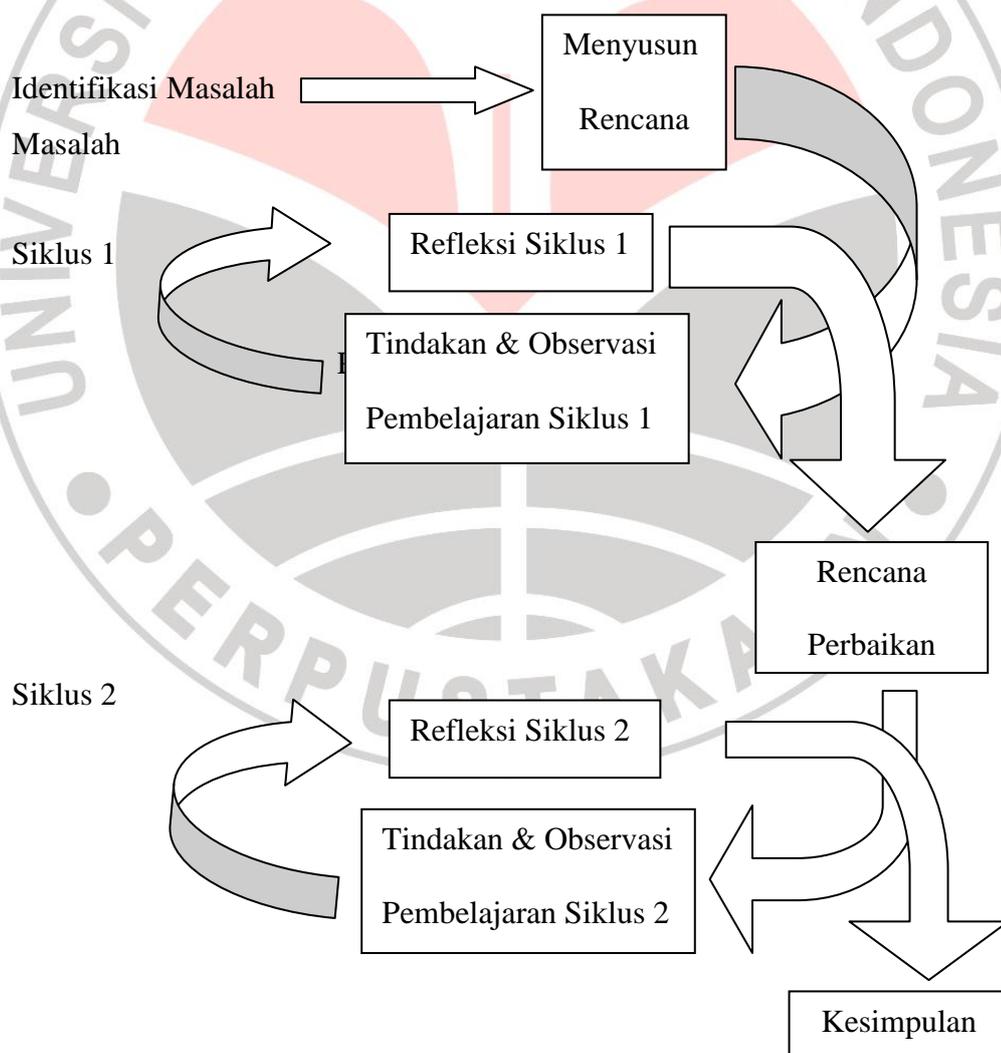
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta situasi atau lembaga tempat praktik dilakukan.

Alasan penggunaan model PTK Kemmis dan Mc Taggart adalah karena tahapan dalam tindakannya sederhana, sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Pertimbangan lain dari penggunaan model ini karena permasalahan yang dihadapi di kelas memerlukan penyelesaian melalui PTK. Untuk itu memerlukan model penelitian yang sesuai dengan permasalahan di kelas. Berikut digambarkan model PTK Kemmis dan McTaggart.

Gambar 3.1 Model Dasar Siklus PTK

Menurut Kemmis dan McTaggart (Kasbolah,1998: 124)



## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan penulis pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Cikatomas yang berada di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013.

### **2. Subjek Penelitian**

Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V dan guru SDN 3 Cikatomas dengan jumlah siswa 31 siswa yang terdiri dari 14 siswi perempuan dan 16 orang siswa laki-laki pada pembelajaran IPS melalui penggunaan media visual materi mempertahankan kemerdekaan republik Indonesia.

### **3. Fokus Tindakan**

Penelitian ini di fokuskan kepada :

- a. Meningkatkan kemampuan guru membuat perencanaan pembelajaran melalui penggunaan media visual pada materi mempertahankan kemerdekaan republik Indonesia mata pelajaran IPS.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan media visual pada materi mempertahankan kemerdekaan republik Indonesia mata pelajaran IPS.
- c. Meningkatkan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi mempertahankan kemerdekaan republik Indonesia melalui penggunaan media visual.
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pelajaran mempertahankan kemerdekaan republik Indonesia melalui penggunaan media visual.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel input, variabel proses, dan variabel output. Ketiga variabel tersebut dipaparkan secara operasional sebagai berikut:

**Achmad Muparok, 2013**

*MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI MELALUI MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **a) Variabel Input**

*Variabel input* dalam penelitian ini adalah pemahaman dasar siswa tentang mempertahankan kemerdekaan RI serta kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran mempertahankan kemerdekaan RI dengan langkah-langkah dan metode yang biasa digunakan.

#### **b) Variabel proses**

*Variabel proses* dalam penelitian ini adalah kinerja guru mulai dari perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual (gambar) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang mempertahankan kemerdekaan RI

#### **c) Variabel Output**

*Variabel output* dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa berupa peningkatan hasil belajar siswa serta peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mempertahankan kemerdekaan RI melalui media visual (gambar).

### **D. Prosedur Penelitian**

#### **1. Orientasi dan Identifikasi Masalah**

Orientasi dan identifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini diambil dari permasalahan-permasalahan yang berada di SDN 3 Cikatomas Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Adapun permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peneliti antara lain : 1) Kurangnya aktivitas siswa kelas V dalam pembelajaran IPS, 2) Kurangnya kemauan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, 2) Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS bersifat konvensional, sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru. Padahal yang diharapkan adalah metode yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mengambil model dari Kemmis dan Mc Taggart, karena model Kemmis dan Mc Taggart ini sangat praktis dan mudah di pahami oleh peneliti. Setiap langkah terdiri atas empat tahap (satu siklus), yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

SDN 3 Cikatomas di tunjang dengan sarana dan prasarana yang meliputi tujuh ruangan terdiri dari enam ruangan kelas dan satu ruangan kantor. Sarana untuk kegiatan pembelajaran di SDN 3 Cikatomas masih kurang lengkap terutama media dan alat peraga pada pembelajaran IPS, sehingga proses kegiatan belajar mengajar kurang optimal. Untuk itu peneliti mengangkat permasalahan ini tentang penggunaan media visual (gambar) bagi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Minat belajar siswa sewaktu observer mengamati pembelajaran IPS sangat kurang. Salah satu penyebab karena dalam pelaksanaan pembelajaran IPS guru kurang memiliki kemauan untuk menggunakan media pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPS adalah pelajaran rumit dan menjenuhkan. Selama ini evaluasi yang dilakukan guru terhadap pembelajaran IPS hanya sebatas pemberian nilai yang diperoleh dari tes akhir setelah proses pembelajaran, tanpa memperhatikan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

## **2. Perencanaan Tindakan Penelitian**

“Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK” (Kunandar, 2008:128). Perencanaan dalam penelitian ini adalah persiapan yang telah dilakukan penulis dan mitra peneliti untuk melaksanakan PTK. Peneliti melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 3 Cikatomas Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun jumlah siklus tindakan yang di rancang peneliti adalah 2 siklus, yaitu siklus 1 berfokus pada upaya pemilihan bahan ajar dan scenario pembelajaran serta proses pembelajaran yang tepat; siklus 2 berfokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS.

Waktu kegiatan penelitian di laksanakan pada jam pelajaran IPS, yaitu pada hari senin dan hari kamis, pada tanggal 25 Maret 2013 dan tanggal 28 Maret 2013. Setiap kegiatan penelitian menggunakan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau 70 menit.

Prosedur PTK yang di gunakan, yakni model Kemmis dan MC Taggart. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu: 1) Rencana, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindakan selanjutnya.

### **3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian**

#### **1) Siklus I**

##### **a) Perencanaan Tindakan Penelitian**

- (1) Menyusun rencana pembelajaran
- (2) Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- (3) Menyiapkan bahan atau alat yang di perlukan dalam pelaksanaan tindakan
- (4) Menyiapkan lembar observasi yang telah disiapkan.

##### **b) Pelaksanaan Tindakan Penelitian**

Pelaksanaan tindakan penelitian yang di maksud adalah melaksanakan pembelajaran IPS tentang mempertahankan kemerdekaan RI, dengan menggunakan media visual gambar serta mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

##### **c) Tahap Observasi**

Pada tahap observasi meliputi menghasilkan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, dan hasil akhir.

##### **d) Tahap Refleksi**

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan lapangan

dengan subyek peneliti agar dapat di ambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

## 2) Siklus II

### a) Perencanaan Tindakan Penelitian

- (1) Menyusun rencana pembelajaran
- (2) Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- (3) Menyiapkan bahan atau alat yang di perlukan dalam pelaksanaan tindakan
- (4) Menyiapkan lembar observasi yang telah disiapkan.

### b) Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian yang di maksud adalah melaksanakan pembelajaran IPS tentang mempertahankan kemerdekaan RI, dengan menggunakan media visual gambar serta mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

### c) Tahap Observasi

Pada tahap observasi meliputi menghasilkan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, dan hasil akhir.

### d) Tahap Refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan lapangan dengan subyek peneliti agar dapat di ambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

Siklus dalam tiap tindakan dapat berlangsung satu siklus ataupun lebih. Sedangkan siklus dalam setiap tindakan penelitian ini di akhiri atau di hentikan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan memberikan nilai yang baik.
2. Hasil belajar siswa di nilai berhasil ataupun menunjukkan adanya perubahan kearah lebih baik.

## **E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan dua cara yaitu :

- a. Data diperoleh dari kegiatan pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Data akhir (hasil belajar siswa) diperoleh dari penilaian hasil tes tertulis.

### **2. Teknik Analisis Data**

Data diolah untuk mengetahui keberhasilan suatu tindakan. Apalah artinya sebuah data apabila tidak ada cara untuk mengolahnya. Adapun pengolahan atau analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis digunakan untuk menjelaskan seluruh rangkaian penelitian mulai penelitian.

Menurut Kunandar (2000: 45) analisis di lakukan pada setiap siklus pembelajaran dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data hasil PTK tentang mempertahankan kemerdekaan RI melalui media visual dalam pembelajaran.
- b. Pengelompokan data, kinerja siswa, kinerja guru, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang mempertahankan kemerdekaan RI melalui media visual.
- c. Interpretasi dan refleksi data, berdasarkan tingkatan pencapaian, misalnya : baik, sedang atau kurang.
- d. Rekomendasi dan tindakan lanjut ditentukan berdasarkan hasil refleksi data, apakah perlu tidak diadakan siklus pembelajaran berikutnya.

## **F. Kriteria Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan melalui observasi dan penilaian pada pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa dan penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut :

- a. Sekurang-kurangnya 75% isi dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta didik dan guru di kelas.
- b. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik merasa mendapat kemudahan, senang dan memiliki kemauan belajar yang tinggi.
- c. Para peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Materi yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan mereka memandang bahwa hal tersebut sangat berguna bagi kehidupannya kelak.
- e. Pembelajaran yang dikembangkannya dapat menumbuhkan minat belajar para peserta didik untuk belajar lebih lanjut (continuing).